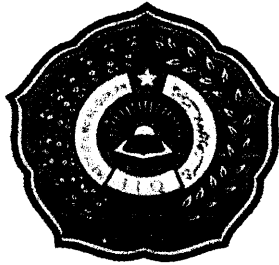


**EFEKTIFITAS PENYALURAN DANA ZAKAT
PRODUKTIF TERHADAP PENINGKATAN
USAHA MUSTAHIK**

(Studi Kasus LAZ Dompot Peduli Ummat
Daarut Tauhiid Jakarta)

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
(S. H)



Oleh:

Aat Shofiaturreoihanah
NIM. 12110615

**JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1437 H/ 2016 M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *“Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik (Studi Kasus LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Jakarta)”* yang disusun oleh Aat Shofiaturreihanah dengan Nomor Induk Mahasiswa: 12110615 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke Sidang Munaqasyah.

Jakarta, 12 Agustus 2016 M
09 Dzulkaidah 1437 H

Pembimbing,



Dr. Hendra Kholid, MA

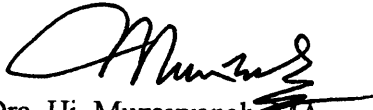
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik* (Studi Kasus LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Jakarta)” yang disusun oleh Aat Shofiaturroihanah dengan Nomor Induk Mahasiswa 12110615 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 16 Agustus 2016. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Jakarta, 16 Agustus 2016 M

13 Dzulkaidah 1437 H

**Dekan Fakultas Syariah
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta,**



Dra. Hj. Muzayyanah, MA
Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



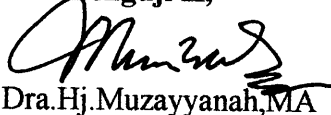
Dra. Hj. Muzayyanah, MA

Penguji II



Siti Zaenab, S.Sy

Penguji II,



Dr. KH A. Munif Suratmaputra, MA

Dra. Hj. Muzayyanah, MA

Pembimbing,



Dr. Hendra Kholid, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aat Shofiaturroihanah

NIM : 12110615

Tempat/Tanggal Lahir : Serang, 24 Agustus 1994

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik* (Studi Kasus LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Jakarta)" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 12 Agustus 2016 M
09 Dzulkaidah 1437 H



Aat Shofiaturroihanah

MOTTO

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ

Aku selalu bersamamu. Tapi bersama siapakah dirimu?

Teguran bagi kebanyakan manusia yang seringkali melalaikan (perintah) Tuhan. Padahal Dia selalu bersamanya. Anywhere and anytime.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik (Studi Kasus LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Jakarta)*”.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga dan sahabatnya, hingga akhir zaman. Semoga kita termasuk ke dalam ummat yang mendapatkan syafa'at beliau kelak di hari akhir. Amin.

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Syariah dalam Bidang Muamalah (Hukum Ekonomi Islam) di Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin

menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Muzayyanah, MA. selaku Dekan Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
3. Bapak Dr. Hendra Kholid, MA. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan motivasi, menuntun, dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan di dalam hidupnya beliau.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah IIQ Jakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang banyak dan bermanfaat bagi penulis. Semoga diberikan pahala yang berlimpah oleh Allah SWT.
5. Bapak KH. Dr. Ahmad Fathoni, Lc, MA, dan segenap instruktur *tahfidz* yang telah sabar membimbing dan memotivasi penulis dalam menghafal Al-Qur'an.
6. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda H. A. Sholahuddin yang senantiasa memberikan nasihat-nasihat dan

mengingatnkan ketika penulis sedang lalai. Dan Ibunda Sunariyah, yang sosoknya tidak akan pernah cukup jika dituangkan dalam beberapa kata. Bagi penulis, beliau adalah sosok Ibu terbaik yang pernah ada. Tidak ada yang setulus beliau. Kasih sayangnya sangat besar melebihi siapa saja yang menyayangi penulis. Sampai kapanpun, penulis tidak akan pernah bisa membalas apa yang sudah beliau berikan. Dan hanyalah do'a yang bisa penulis panjatkan, semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan di dalam segala urusannya. Amin.

7. Ibu Komala Sari selaku Pimpinan Misykat DPU DT Jakarta (Jombang-Ciputat) yang telah bersedia mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Aif Hadifahma selaku Pimpinan Misykat DPU DT Jakarta (Pasar Minggu) yang telah bersedia mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Sopyan Supriyadi selaku Kepala Penghimpunan Dana Zakat DPU DT Jakarta sudah bersedia memberikan informasi dan bantuan ketika penulis melakukan penelitian.
10. Seluruh Staf Fakultas Syariah IIQ Jakarta yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan penulis, mulai

dari penulis mengajukan judul, proposal, hingga tuntasnya penulisan skripsi ini.

11. Seluruh Staf Bagian Perpustakaan IIQ Jakarta Perpustakaan Syariah UIN Jakarta yang telah memudahkan penulis mencari referensi bacaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.
12. Bibi tersayang, Syukriyah, yang selama ini sudah sangat memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi di IIQ. Semoga Bibi selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya. Amin.
13. Kakak-kakak tercinta, Siti Shuffah, Shofwatun Nisa Muhammad Sakhowi, dan Shiyabatus Sakhawah, yang selama ini sudah menghibur penulis saat penat melanda dan selalu memberikan motivasi untuk penulis.
14. Teman-teman seperjuangan Fakultas Syariah angkatan 2012, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu membantu, mendukung dan menghibur penulis. Semoga ukhuwah kita selalu terjalin dimanapun kita berada.
15. Anggota kamar V40, Iffah Latifah Muchtar, Alisda Ali dan Ifadatul Humaidah. Sekamar dengan kalian rasanya sangat berkesan. Semoga ukhuwah di antara kita selalu terjalin dengan baik.

16. Teman-teman kamar Halimah, Mba Zizi, Mba Unul, Mba Luthfah, Mba Mila, Lia, Sarah, Nдох, Arin. Terima kasih sudah menemani hari-hari penulis.
17. Keluarga besar Lembaga Pers Mahasiswa (LPM), Mba Mitan, Mba Husna, Mba Vivin, Sani, Zakiyah, Tanalina, Ayu, Nurul, Mala, Royyah, Hana, Dhini, Nui, dan anggota lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis merasa bangga bisa bekerja sama dengan Pers. Pers bagi penulis adalah Organisasi terbaik yang pernah penulis jalani.
18. Keluarga Besar Korps Mahasiswa Penghafal dan Pengkaji Al-Qur'an (KOMPPAQ) khususnya angkatan 2012.
19. Keluarga Besar Islamic Economic Student Association (IESA) khususnya angkatan 2012.
20. Orang-orang yang secara khusus selalu berada di dalam hati penulis. Semoga apa yang sedang dikerjakan, berjalan dengan lancar dan semoga ukhuwah yang sudah terjalin selama ini, tidak akan pernah putus.
21. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan sebaik-baik balasan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan, dan masih perlu perbaikan serta penyempurnaan karena keterbatasan ilmu penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini. Semoga apa yang telah penulis lakukan melalui penelitian ini dapat membawa manfaat dan bernilai pahala di sisi Allah SWT. Amin.

Jakarta, 12 Agustus 2016 M
09 Dzulkaidah 1437 H

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
ABSTRAKSI	xviii
BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	10
F. Metodologi Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Teori Efektifitas	
1. Pengertian Efektifitas.....	17
2. Kriteria Efektifitas.....	18
3. Tujuan Efektifitas.....	20
B. Konsep Zakat Menurut Hukum Islam	
1. Pengertian Zakat	21
2. Dasar Hukum Zakat	25
3. Syarat dan Rukun Zakat.....	35
4. Mustahik dan Muzaki	39
5. Jenis-jenis Zakat	49

6.	Tujuan dan Hikmah Zakat	55
C.	Pendayagunaan Dana Zakat Produktif	
1.	Pengertian Zakat Produktif	63
2.	Dasar Hukum Zakat Produktif	65
3.	Bentuk Pendayagunaan Zakat Produktif	68
4.	Tujuan Pendayagunaan Zakat Produktif	70
5.	Mekanisme Penyaluran Dana Zakat Produktif	71
BAB III:	PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DI LAZ DPU DT JAKARTA	
A.	Sejarah dan Perkembangan LAZ DPU DT Jakarta	75
B.	Legalitas LAZ DPU DT Jakarta	77
C.	Penghimpunan Dana Zakat di LAZ DPU DT Jakarta	78
D.	Pendayagunaan Dana Zakat di LAZ DPU DT Jakarta	80
BAB IV:	ZAKAT PRODUKTIF DAN USAHA MUSTAHIK	
A.	Mekanisme Pendayagunaan Zakat Produktif	87
B.	Efektifitas Zakat Produktif dan Peningkatan Usaha Mustahik	94
BAB V:	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	103
B.	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA		107
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

أ	: a	ط	: th
ب	: b	ظ	: zh
ت	: t	ع	: ‘
ث	: ts	غ	: gh
ج	: j	ف	: f
ح	: <u>h</u>	ق	: q
خ	: kh	ك	: k
د	: d	ل	: l
ذ	: dz	م	: m
ر	: r	ن	: n
ز	: z	و	: w

س	: s
ش	: sy
ص	: sh
ض	: dh

ه	: h
ء	: ' (glottal stop)
ي	: y

2. Vokal

Vokal tunggal

Vokal panjang

Vokal rangkap

Fathah : a

أ : â

أ...ئ : ai

Kasrah : i

ي : î

ي...ؤ : au

Dhammah : u

و : û

3. Kata Sandang

a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah*

ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

البقرة : *al-Baqarah*

المدينة : *al-Madīnah*

b. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsyiah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsyiah*

ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الرجل : *ar-Rajul*

السيدة : *as-Sayyidah*

الشمس : *asy-Syams*

الدارمي : *ad-Dârimi*

c. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah (Tasydîd) dalam sistem aksara Arab digunakan lambang (ّ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydîd*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydîd* yang berada di tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*.

Contoh:

أَمَّنَّا بِاللَّهِ : *Âmannâ billâhi*

أَمَّنَ السُّفَهَاءُ : *Âmana as-sufahâ'u*

إِنَّ الَّذِينَ : *Inna al-ladzîna*

وَالرُّكَّعِ : *wa ar-rukka'i*

d. *Ta Marbûthah* (ة)

Ta Marbûthah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf "h". Contoh:

الْأَفِيدَةِ : *al-Af'idah*

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ : *al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah*

Sedangkan *ta marbûthah* (ة) yang diikuti atau disambungkan (*di-washal*) dengan kata benda (*ism*) maka dialih aksarakan menjadi huruf "t". Contoh:

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ : *'Âmilatun Nâshibah*

الْآيَةُ الْكُبْرَى : *al-Âyat al-Kubrâ*

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka

berlaku ketentuan ejaan yang disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: ‘Alî Hasan al-‘Âridh, al-’Asqallânî, al-Farmawî dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Qur’an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur’an, Al-Baqarah, Al-Fâtihah dan seterusnya.

ABSTRAKSI

Aat Shofiaturreihanah. 12110615. Efektifitas penyaluran dana zakat produktif terhadap peningkatan usaha mustahik (Studi Kasus LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Jakarta). Program Studi Muamalah, Konsentrasi Hukum Ekonomi Islam, Fakultas Syariah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1437 H/2016 M.

Pembagian zakat secara konsumtif perlu ditinjau dan dipertimbangkan kembali secara proporsional. Pembagian zakat secara konsumtif boleh jadi masih diperlukan, namun harus ada sebagian lain yang dikelola dan didistribusikan sebagai investasi, untuk memberikan modal kepada para mustahik, dan selanjutnya mereka dapat membuka usaha dan secara lambat laun mereka akan memiliki kemampuan ekonomi yang memadai.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di LAZ DPU DT Jakarta, yang bertempat di Jombang-Ciputat. Data yang penulis gunakan adalah data primer yang diperoleh dari orang yang berkompeten yaitu Pimpinan LAZ DPU DT Jakarta dan Ketua Misykat DPU DT Jakarta, dan pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan *Pertama*, ada empat mekanisme yang dilakukan oleh DPU DT dalam pendayagunaan zakat produktif, yaitu 1) Assesment (survey) Wilayah, 2) Sosialisasi, 3) Uji Kelayakan, 4) Latihan Wajib Kelompok (monitoring). *Kedua*, program Misykat ini telah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mustahik. Faktanya, terjadi peningkatan rata-rata sebanyak 20% per tahun pada usaha yang dijalankan oleh masyarakat setelah menjadi anggota Misykat.

Kata kunci

: Zakat, Zakat Produktif, Misykat

Dosen pembimbing

: Dr. Hendra Kholid, MA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah risalah paripurna dan ideologi hidup, Islam sangat memperhatikan masalah kemiskinan. Bahkan kemiskinan dipandang sebagai salah satu ancaman terbesar bagi keimanan. Islam memandang bahwa kemiskinan sepenuhnya adalah masalah struktural karena Allah telah menjamin rezeki setiap makhluk yang telah, sedang, dan akan diciptakannya, dan pada saat yang sama, Islam juga menutup peluang bagi kemiskinan kultural dengan memberi kewajiban mencari nafkah bagi setiap individu. Dalam Islam, kepala keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar anggota keluarganya. Jika tidak mampu, maka kewajiban tersebut jatuh ke kerabat dekat. Jika tidak mampu juga, kewajiban tersebut jatuh ke Negara. Dengan demikian, Islam mendorong Negara menanggulangi masalah kemiskinan dengan cara memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

Dalam persepektif Islam, kemiskinan timbul karena berbagai sebab. *Pertama*, kemiskinan timbul karena kejahatan manusia terhadap alam, sehingga

manusia itu sendiri yang merasakan akibatnya. *Kedua*, kemiskinan timbul karena ketidakpedulian dan kebakhilan kelompok orang kaya, sehingga orang miskin tidak mampu keluar dari lingkaran kemiskinan. *Ketiga*, kemiskinan timbul karena sebagian manusia bersikap zhalim, eksploitatif, dan menindas kepada sebagian yang lain, seperti memakan harta orang lain dengan jalan yang bathil, memakan harta anak yatim dan harta riba.¹

Komponen paling menonjol dari kemiskinan di pedesaan adalah banyaknya petani yang tidak memiliki lahan sendiri atau mempunyai lahan, tetapi sangat kecil (yang umum disebut petani gurem), yang jumlahnya jauh lebih banyak daripada petani-petani yang memiliki lahan sendiri yang luas.

Petani gurem tersebut dikarenakan kemiskinan, mereka terpaksa melakukan kegiatan usaha tambahan di luar pertanian untuk bisa bertahan hidup.²

Permasalahan utama yang dihadapi oleh mereka adalah keterbatasan modal dan kesulitan pemasaran.

¹ Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), Cet. ke-1, h. 22-24

² Tulus TH Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2012), Cet. ke-I, h. 41

Walaupun banyak skim kredit khusus bagi pengusaha kecil, sebagian besar dari mereka tidak pernah mendapatkan kredit bank atau lembaga-lembaga keuangan lainnya. Mereka tergantung sepenuhnya pada uang/tabungan mereka sendiri, uang/bantuan dari saudara/kenalan atau dari sumber-sumber informal untuk mendanai kegiatan produksi mereka.³

Sebagai program penanggulangan kemiskinan dalam perekonomian Islam, dampak zakat seharusnya signifikan dan berjalan secara otomatis di dalam sistem Islam. Namun pola penyaluran zakat saat ini dirasa kurang membantu dalam menanggulangi masalah kemiskinan yang berkepanjangan.

Pembagian zakat secara konsumtif perlu ditinjau dan dipertimbangkan kembali secara proporsional. Pembagian zakat secara konsumtif boleh jadi masih diperlukan, namun tidak semua harta zakat yang dihimpun dari para *aghniya* dihabiskan. Artinya ada sebagian lain yang dikelola dan didistribusikan sebagai investasi, untuk memberikan modal kepada para mustahik, dan selanjutnya dengan investasi tersebut, mereka dapat membuka usaha

³ Tulus TH Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, h. 53

dan secara lambat laun mereka akan memiliki kemampuan ekonomi yang memadai.⁴

Pola penyaluran zakat secara produktif telah diberlakukan oleh Undang-undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 27 yang berisi:

- (1) Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- (2) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri.⁵

Dompot Peduli Umat Daarut Tahiid sebagai lembaga amil zakat yang bekerja secara *full time* dan

⁴ Khusnul Huda, "Fiqh Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Mustahik (Studi Kasus Di Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah Kendal)", Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, 2012, h. 3. (t.d)

⁵ Undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2011

memberikan waktu, pikiran dan tenaganya untuk menjalankan amanah dalam mendistribusikan dana zakat kepada mustahik, telah menghadirkan program zakat produktif dan solutif untuk masyarakat dhuafa, diantaranya adalah program Misykat (Microfinance Syariah berbasis Masyarakat).

Program misykat adalah program unggulan DPU-DT dalam bentuk pemberdayaan ekonomi produktif yang dikelola secara sistematis, intensif dan berkesinambungan. Dalam program ini, anggota misykat akan mendapatkan pembiayaan, keterampilan berusaha, pembinaan mental dan karakter, hingga mereka menjadi mandiri.

Secara periodik DPU DT Jakarta juga menerbitkan buku laporan pertanggungjawaban yang berisi nama-nama muzakki, jumlah zakat yang disetorkan dan kepada siapa saja zakat disalurkan, yang memungkinkan masyarakat ikut serta dalam dalam mengawasi lembaga ini.⁶

Atas dasar itu, untuk mengetahui seberapa efektif model pendistribusian zakat secara produktif ini, penulis tertarik untuk menelitinya lebih dalam. Penulis meneliti DPU DT Jakarta sebagai salah satu contoh penelitian

⁶ Sumber: LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid

lapangan karena DPU ini sudah berdiri sejak tahun 2000 dan sampai pada bulan April tahun 2016 jumlah muzakki dan mustahik kurang lebih berkisar 22.330 orang.

Dengan demikian, penulis ingin menuangkannya ke dalam sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul *“Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik (Studi Kasus LAZ DPU Daarut Tauhiid Jakarta)”*.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam judul ini, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menguraikan masalah agar pembahasan tidak melebar serta fokus pada konsentrasi yang ingin dibahas. Oleh karena itu, pembatasan masalah penelitian ini akan membahas tentang Mekanisme penyaluran dana zakat produktif yang terdapat pada DPU Daarut Tauhiid Jakarta.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang ingin dibahas dalam skripsi ini, diantaranya:

1. Bagaimana mekanisme pendayagunaan zakat produktif di LAZ DPU DT Jakarta?
2. Bagaimana efektifitas penyaluran dana zakat produktif terhadap peningkatan usaha fakir dan miskin?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, didapatkan tujuan dan manfaat penelitian yaitu:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Mekanisme Pendayagunaan Zakat Produktif di LAZ DPU DT Jakarta.
- b. Untuk mengetahui efektifitas penyaluran dana zakat produktif terhadap peningkatan usaha mustahik.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi akademisi, penelitian ini berguna untuk menambah khazanah pengetahuan di bidang ilmu syariah khususnya dalam pemberdayaan dana zakat produktif.
- b. Bagi praktisi lembaga zakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi LAZ Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Jakarta dalam proses pemberdayaan

dana zakat produktif, sebagai masukan dalam rangka memperbaiki kualitas DPU DT dalam manajemen keuangannya.

- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi siapapun yang ingin mengetahui efektifitas penyaluran dana zakat produktif terhadap peningkatan usaha mustahik.

D. Kajian Pustaka

1	Identitas	Dewi Anisatur Rohmah, Muamalah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Skripsi, 2012
	Judul	Konsep Hukum Islam Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif dan Aplikasinya di UPZ BAZNA Masjid Imam Bonjol
	Isi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi pengelolaan zakat produktif di UPZ BAZNA Masjid Imam Bonjol telah sesuai dengan hukum Islam
	Pembeda	Penelitian saya lebih fokus kepada efektifitas zakat

	produktif terhadap mustahik. Sedangkan skripsi ini lebih fokus menjelaskan tentang konsep pengelolaan zakat produktif menurut hukum Islam
Identitas	Halimatus Sa'diyah, Muamalah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Skripsi, 2014
Judul	Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Pendidikan Keterampilan Masyarakat Dhuafa Ditinjau Dari UU No. 23 Pasal 27 Tahun 2011 (Studi Kasus Dompet Peduli Umat Daarut Tauhiid Jakarta)
Isi	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi pendayagunaan zakat produktif yang diterapkan oleh DPU DT Jakarta melalui pendidikan keterampilan belum sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 dan Hukum Islam. Akan tetapi, pendidikan keterampilan yang telah diberikan membawa dampak positif bagi masyarakat yang mengikuti
Pembeda	Penelitian saya lebih fokus kepada efektifitas zakat produktif terhadap mustahik. Sedangkan skripsi ini lebih fokus pembahasannya mengenai pendayagunaan zakat produktif melalui pendidikan

		keterampilan masyarakat dhuafa.
3	Identitas	Sintha dwi wulansari, Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, Skripsi, 2013
	Judul	Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)
	Isi	Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian bantuan modal terhadap perkembangan modal, omzet dan keuntungan usaha sebelum dan setelah menerima bantuan modal usaha.
	Pembeda	Penelitian saya lebih fokus kepada efektifitas zakat produktif terhadap mustahik. Sedangkan skripsi ini lebih fokus kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kota Semarang (UMKM).

E. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini membahas tentang efektifitas penyaluran dana zakat produktif terhadap peningkatan usaha mustahik. Dalam sebuah penelitian sudah seharusnya mempunyai suatu acuan, yang mana acuan tersebut menjadi dasar yang akan dipakai

dalam mengkaji dan meneliti permasalahan yang akan diteliti. Sehingga inilah yang akan menjadi tolak ukur dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.

1. Efektifitas penyaluran dana zakat produktif

Efektif berarti ada efeknya atau pengaruh yang ditimbulkan. Pengaruh ini tentunya yang bersifat positif artinya menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

Zakat adalah jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara'.⁷

Pola distribusi zakat ada dua macam. *Pertama*, Konsumtif, dimana dana zakat secara langsung diberikan kepada para mustahik untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. *Kedua*, Produktif, dimana dana zakat yang diberikan kepada para mustahik untuk dikembangkan lagi menjadi modal usaha sehingga mustahik dengan perlahan mampu hidup mandiri dan tidak bergantung lagi kepada dana zakat.

⁷ Pusat Bahasa: Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Tahun 2012,

2. Peningkatan Usaha Mustahik

Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.⁸

Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud tertentu. Dapat pula diartikan dengan kegiatan di bidang perdagangan dengan maksud mencari untung. Sedangkan mustahik adalah orang yang berhak dalam menerima zakat.⁹

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang difokuskan untuk menggambarkan pelaksanaan strategi pengelolaan zakat produktif dalam upaya peningkatan

⁸ <http://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/>, diakses tanggal 31 Maret 2016 pukul 08.18

⁹ Pusat Bahasa: Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Tahun 2012, h. 1538

usaha mustahik. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah *case approach* (pendekatan kasus) yang bertujuan untuk mempelajari bagaimana strategi pengelolaan zakat produktif. Fokus penelitian ini adalah pada strategi pengelolaan zakat produktif pada DPU DT Cabang Jakarta.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari masyarakat atau responden. Dalam penelitian ini, data primer yang diperlukan berkaitan dengan strategi pengelolaan zakat produktif pada DPU DT Cabang Jakarta yang akan diperoleh melalui wawancara dengan ketua pimpinan DPU DT Cabang Jakarta, petugas terkait dan masyarakat dhuafa yang terdaftar pada lembaga amil zakat DPU DT Cabang Jakarta.

Sedangkan data sekunder akan diperoleh melalui studi pustaka (*library research*) dan internet. Melalui studi pustaka dan internet ini akan diperoleh data-data yang terkait dengan kerangka teori penelitian.

3. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan data metode analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisa data dimana penulis membaca, mempelajari, memahami dan kemudian menguraikan semua data yang diperoleh lalu membuat analisa-analisa komprehensif sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

4. Teknik Penulisan

Untuk mencapai hasil yang maksimal, sebuah karya tulis ilmiah hendaknya mempunyai teknik penulisan yang baik dan mengikuti pedoman yang ada. Adapun teknik penulisan skripsi ini berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam buku "Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2011".

G. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun skripsi yang baik dan sistematis serta demi mempermudah alur pembahasan dan pemahaman masalah, perlu disusun sebuah sistematika. Maka hasil akhir dari penulisan ini akan dituangkan dalam

laporan tertulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi tentang latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian: jenis dan pendekatan, teknik pengumpulan data, tehnik analisa data, tehnik penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Konsep zakat dan pendayagunaan zakat produktif, bab ini membahas tentang Pengertian Zakat, Dasar Hukum Zakat, Syarat dan Rukun Zakat, Mustahik dan Muzakki, Jenis-jenis Zakat, Tujuan dan Hikmah Zakat, Pengertian Zakat Produktif, Dasar Hukum Zakat Produktif, Bentuk Pendayagunaan Zakat Produktif, Tujuan Pendayagunaan Zakat Produktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada empat mekanisme yang dilakukan oleh LAZ DPU DT dalam proses perekrutan anggota Misykat, yaitu sebagai berikut:

a. Assesment wilayah

Meliputi survey, dokumentasi, dan wawancara sekilas dengan penduduk sekitar.

b. Sosialisasi

Bertujuan untuk memberikan informasi langsung kepada masyarakat atau calon anggota yang berpotensi untuk mendapatkan jasa pelayanan keuangan Misykat.

c. Uji Kelayakan

Adalah proses analisis calon anggota melalui wawancara mendalam. Proses ini dilakukan dengan melakukan kunjungan kepada setiap calon anggota yang sudah terdaftar di rumah mereka masing-masing.

d. Latihan Wajib Kelompok

Setiap minggu diadakan pertemuan untuk memantau (monitoring) kegiatan anggota Misykat.

2. Strategi yang diterapkan oleh LAZ DPU DT Jakarta dalam pendayagunaan zakat produktif telah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan ekonomi mustahik. Faktanya, dari 25 anggota Misykat, terjadi peningkatan rata-rata 20% per tahun setelah usahanya dibantu oleh Misykat DPU DT.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis mencoba untuk memberikan saran untuk LAZ DPU DT Jakarta:

1. LAZ DPU DT sebaiknya tidak perlu melakukan Restrukturasi Pembiayaan Bermasalah dengan melakukan Penjadwalan kembali (rescheduling) dan Persyaratan Kembali (reconditioning), sehingga terkesan seperti bank pada umumnya. Adanya akad Murabahah, Ijarah dan Hiwalah adalah dalam rangka memaksimalkan distribusi zakat produktif karena konsep mustahik adalah orang-orang yang semestinya diberikan zakat secara cuma-cuma.
2. LAZ DPU DT Jakarta sebaiknya lebih mensosialisasikan zakat produktif kepada masyarakat

luas, mengingat cepatnya pertumbuhan zakat produktif di LAZ DPU DT Jakarta.

3. LAZ DPU DT Jakarta lebih memantapkan strategi agar zakat produktif terus berkembang dan lebih maju.
4. Diharapkan kepada pembaca agar ikut berpartisipasi dalam berzakat di LAZ DPU DT Jakarta, agar pertumbuhan zakat produktif di Indonesia menjadi lebih cepat.
5. Kita sebagai umat yang besar, hendaknya ikut berpartisipasi dalam perkembangan zakat produktif di Indonesia, mengingat begitu besar sumber daya yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Abi Muhammad Mahmud Bin Ahmad Al-Ainyiy, Badruddin,
'Umdatul Qariy, Beirut: Daarul Fikr, 2002
- Abdurrahman bin abdurrahim al-mubarikfuriy, Muhammad,
jami'ut tirmidziy, Kairo: daarul hadis, 2001
- Al-Bugha, Mustafa, *Fikih Manhaji Jilid 1*, Yogyakarta: Darul
Uswah, 2008
- As-Shiddiqy, Hasbi, *Pedoman Zakat*, Semarang: Pustaka
Rizki Putra, 2012
- Handoko, Hani, *Manajemen*, Yogyakarta:BPFE, 1993
- Hervina, Umiarso, *Zakat Untuk Keberkahan Umat Dan
Zaman*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2015
- Mufraini, Arief, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, Jakarta:
Kencana, 2008
- Muhammad Bin Isa At-Tirmidzi, Abu Isa, *Ensiklopedia
Hadis Jami' At-Tirmidzi*, Jakarta: Almahira, 2013
- Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, Abu Abdullah,
Ensiklopedia Hadis Shahih Al-Bukhari, Jakarta:
Almahira, 2011

- Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Al-Bukhori, Abi Abdillah, *Shohihul Bukhori*, Kairo: Daarul Hadis, 2004
- Muhammad Syamsul Haqq Aladzhim Abadiy, Abi Tayyib 'Aunul Ma'bud, Kairo: Daarul Hadis, 2001
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2012
- Sadili, Hasan, *Ensiklopedia Bahasa Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru- Van Hoeven
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Ciputat: Lentera Hati, 2009
- Sujadi, *Penunjang Keberhasilan Proses Manajemen*, Jakarta: CV Masagung, 1990
- Sulaiman Bin Al-Asy'ats Al-Azdi As-Sijistani, Abu Dawud, *Ensiklopedia Hadis Sunan Abu Dawud*, Jakarta: Almahira, 2013
- Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Jakarta: Gema Insani, 2011
- Zuhaili, Wahbah, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008

SKRIPSI DAN TESIS

- Khusnul Huda, (2012). *Fiqh Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Mustahik*

(Studi Kasus Di Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah Kendal). Tesis Magister pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang: tidak diterbitkan

Nurseha Satyarini, (2015). Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat Profesi Melalui Payroll System Pada Basis DKI Jakarta Skripsi Sarjana pada Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta: tidak diterbitkan.

Nur Addini Rahma, (2015). Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Penyaluran Zakat Produktif. Skripsi Sarjana pada Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta: tidak diterbitkan.

PERATURAN

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Penyuluhan Zakat*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012

Undang-undang Republik Indonesia, No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

MAJALAH

Iskandar Darmawan, Agus. 2016. "DPU DT Launching Featur Login Donatur" Swadaya, edisi Februari

Herman. 2016. "Menguatkan Sinergi Antar Lembaga Zakat" Swadaya, edisi Agustus

INTERNET

<https://amrhy.wordpress.com/2012/02/27/pengaruh-pemberdayaan-dan-pendayagunaan-zakat-produktif/>

<https://dpu-daaruttauhid.org/web/>

http://maratussholihahtp.blogspot.co.id/2011/03/muzakki-dan-mustahiq-zakat_30.html

<http://pemudagenius.blogspot.co.id/2011/05/optimalisasi-distribusi-zakat.html>

Wawancara dengan Kepala Penghimpunan Dana Zakat DPU DT, Sopyan Supriydi, via telepon Pada 26-07-2016

Wawancara dengan Pimpinan Misykat DPU DT Jakarta (Pasar Minggu), Aif Hadifahma, via telepon Pada 07-08-2016

Wawancara dengan Komala Sari, Pimpinan Misykat DPU DT Jakarta (Jombang), via email Pada 12-08-2016 pukul 12.00